

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Efektivitas Edukasi Kesehatan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Dalam Melengkapi Imunisasi Dasar Pada Anak” yang dilakukan pada 44 responden maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu didapatkan hasil bahwa usia terendah yaitu 20 tahun dan usia tertinggi pada usia 44 tahun. Selanjutnya karakteristik pekerjaan ibu dalam penelitian ini didapatkan bahwa IRT adalah pekerjaan dominan yaitu sebanyak 31 responden (70.5%). Karakteristik ibu yang didapatkan selanjutnya yaitu pendidikan ibu yang memperoleh hasil sebagian ibu berpendidikan SMA yaitu sebanyak 29 dari 44 responden. Karakteristik responden terakhir yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu akses pelayanan kesehatan seluruh responden (44 orang) mendapatkan jarak akses pelayanan kesehatan yang dekat.
- b. Penelitian ini didapatkan hasil gambaran variabel pengetahuan sebelum diberikan edukasi terdapat rata-rata pengetahuan responden sebesar 77,39 dengan median 80,00, standar deviasi 10,810, serta rentang nilai 50 terendah dan tertinggi sebesar 95.
- c. Penelitian ini didapatkan hasil gambaran variabel pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* nilai mean post-test meningkat menjadi 98,98, dengan median 100,00, standar deviasi mengecil menjadi 2,547, dan rentang nilai meningkat menjadi terendah 90 dan tertinggi sebesar 100.
- d. Penelitian ini didapatkan hasil terjadi peningkatan rerata pengetahuan sebesar 21.59 poin, dan peningkatan median sebesar 20 poin. Selain itu, simpangan baku juga menurun dari 10.810 menjadi 2.547, ditandai dengan peningkatan nilai 44 responden, dan memperoleh hasil  $< 0,001 (<0.05)$  untuk pengetahuan ibu dengan uji Wilcoxon.

- e. Penelitian ini didapatkan hasil gambaran variabel kepatuan sebelum edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet*, kepatuhan ibu sebesar 36 responden (81.8%) patuh dalam melengkapi imunisasi anaknya dan sebanyak 8 responden (18.2%) tidak patuh dalam melengkapi imunisasi pada anaknya
- f. Penelitian ini didapatkan hasil gambaran variabel kepatuan sesudah edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet*, sebanyak 43 responden (97.7%) patuh dalam membawa anaknya imunisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan sebanyak 1 responden (2.3%) tidak patuh dalam membawa imunisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan setelah diberikan intervensi.
- g. Penelitian ini didapatkan hasil uji *McNemar* menunjukkan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,016 ( $p < 0,05$ ), yang menandakan adanya perubahan kepatuhan ibu yang bermakna secara statistik setelah diberikan intervensi. Berdasarkan tabel silang, sebagian besar ibu yang telah patuh sebelum penyuluhan tetap patuh setelah penyuluhan (36 responden), sementara terdapat peningkatan kepatuhan pada ibu yang sebelumnya tidak patuh, yaitu sebanyak 7 responden menjadi patuh setelah intervensi.

## V.2. Saran

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan, untuk mengoptimalkan penggunaan media edukasi seperti *leaflet* dalam setiap kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, baik di puskesmas, posyandu, maupun kegiatan penyuluhan di masyarakat. Selain itu, peneliti menyarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas media edukasi yang digunakan, sehingga dapat diketahui media yang paling efektif dalam meningkatkan kepatuhan imunisasi.

### b. Bagi Ibu dan Masyarakat

Penelitian ini menyarankan ibu dan masyarakat dalam memanfaatkan media *leaflet* kesehatan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang jadwal, manfaat, dan efek samping

imunisasi. Adanya penelitian ini juga menyarankan ibu dan masyarakat dapat berperan aktif dalam menyebarkan informasi yang diperoleh kepada keluarga dan lingkungan sekitar, sehingga cakupan imunisasi di masyarakat dapat meningkat.

c. Bagi Institusi Pendidikan dan Penelitian

Institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan metode edukasi kesehatan yang lebih inovatif, termasuk pemanfaatan media berbasis teknologi dalam bidang promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Selain itu hasil studi ini bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya dengan penambahan variabel yang berhubungan dengan kepatuhan imunisasi sehingga cakupannya akan lebih luas.